

LEMBAR PEMBERITAAN MEDIA

Judul Berita : Datangi Malpotabes, FPI Desak Penutupan Tempat Prostitusi
Media Cetak/Elektronik : Harian Solopos
Tanggal : Sabtu, 27 Juni 2009
Kabupaten/Kota : Solo

Komentar :

Kliping Berita:

Sabtu Legi, 27 Juni 2009

Datangi Mapoltabes, FPI desak penutupan tempat prostitusi

Solo (Espos)

Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Front Pembela Islam (FPI) Surakarta mendesak aparat Poltabes Solo segera menutup sejumlah lokasi prostitusi yang ada di Kota Bengawan.

Desakan tersebut disampaikan belasan massa FPI yang mendatangi Mapoltabes Solo, Jumat (26/6). Dalam kesempatan tersebut, Ketua DPW FPI Surakarta Khoiril RS menyerahkan sejumlah dokumen terkait masalah prostitusi di Solo kepada Kapoltabes Solo, Kombes Pol Joko Irwanto.

Khoiril mengatakan, dari data yang berhasil dikumpulkan pihaknya terdapat sembilan lokasi prostitusi di Solo. "Saya berharap ini segera ditindaklanjuti dengan menutupnya," kata Khoiril.

Dia mengatakan, berkas tersebut berisi data-data detail mengenai prostitusi yang ada di Solo termasuk alamat, nomor telepon, buku nama hingga nama-nama yang menggunakan jasa prostitusi.

Bahkan, Khoiril mengatakan, pihaknya juga telah memberi tanda khusus dalam daftar nama tersebut karena ada kemungkinan

keterlibatan oknum pegawai publik. "Saya tidak sebut institusi, namun sudah saya *stabilo* dalam daftar nama ini," terang dia.

Khoiril mengatakan, pihaknya meminta polisi bertindak selama satu pekan ke depan untuk memberantas prostitusi.

Kapoltabes Solo, Kombes Pol Joko Irwanto mengatakan, pihaknya sependapat mengenai pemberantasan prostitusi karena masalah tersebut menjadi kewajiban semua pihak. Mengenai adanya bukti yang diserahkan FPI, Joko menyatakan, pihaknya akan mendalami terlebih dahulu bukti yang diserahkan. Namun, tegas dia, pihaknya juga akan bertindak sesuai dengan aturan.

"Sebelumnya kami juga telah bergerak dan melakukan penindakan. Semuanya ada kerangka yuridisnya. Tidak perlu satu pekan, jika perlu hari ini (kemarin) kami bertindak," tegas Joko.

Saat disinggung mengenai kemungkinan keterlibatan oknum anggota Polri dalam kasus tersebut, Kapoltabes menegakkan, pihaknya tidak akan pandang bulu dan jika terbukti terlibat akan ada tindakan tegas. □ dni